

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang menyerukan kepada umatnya dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai rahmat seluruh alam. Agama yang menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bilamana agama Islam yang mencakup semua aspek kehidupan yang dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.¹

Proses transformasi nilai-nilai luhur agama Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist membutuhkan upaya yang sungguh-sungguh dan sistematis untuk mewujudkan kehidupan yang harmonis, sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah SWT. Upaya melakukan pembumian ajaran-ajaran agama Islam tersebut seringkali disebut kegiatan dakwah berdasarkan pengertiannya secara etimologi dakwah berasal dari bahasa Arab da'a-yad'u-da'wah yang berarti panggilan ajakan atau seruan.² Sedangkan secara istilah dakwah adalah seruan untuk mengikuti sesuatu dengan cara dan tujuan tertentu.³ Seruan mengikuti sesuatu mengandung makna menjalankan segala perintah sesuai Al—Qur'an dan Hadits, dimana

¹ Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997). hal. 1

² Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hal.

³ Siti Sumijati, *Urgensi Pengembangan Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Prees, 2004), hal. 7

keduanya mengajarkan tentang manusia yang berakhlakul karimah dan juga sebagai makhluk sosian yang membutuhkan satu sama lain.

Tujuan dakwah adalah mengajak umat manusia kedalam sistem Islam dengan mewujudkan khoirul ummah yang memperoleh ridlo Allah SWT yang dilaksanakan mengaktualisasi materi dakwah yang dapat diterapkan secara sistematis. Hakikat dakwah bukan hanya sekedar mengajak dengan ceramah (Mauidlotul Hasanah), ataupun dengan tulisan, tetapi dakwah yang penting adalah amaliahnya dalam kehidupannya sehari-hari dan harus dihadapi dengan arif bijaksana.

Pada organisasi dakwah dalam proses pencapaian tujuan diperlukan sebuah manajemen yang baik agar dapat menjadi dinamisator dari keseluruhan kegiatan yang dinamis dan terarah, karena hampir dalam setiap sendi kehidupan peranan manajemen sangatlah vital dan demikian juga yang terjadi pada sebuah lembaga dakwah. Karena ajaran Islam adalah sistem nilai yang sempurna dan komprehensif yang ditegaskan dalam ayat-ayat Al Qur'an. Oleh karenanya, lahirnya pemikiran radikal melahirkan pemikiran islam yang rahmatan lil alamin, dzikir rahmatan lil alamin salah satu bentuk kegiatan yang mengajak agar manusia senantiasa mengingat dzikir kepada Allah dengan melakukan perbuatan baik dan meninggalkan perbuatan yang dilarang. Kelebihan khusus yang dilakukan Yayasan Al-Jihad Surabaya memiliki pengaruh yang cukup luas seperti yang dijelaskan di Al-Qur'an surat Al-Ambiyaa' ayat 107 :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.”⁴

Sebagaimana dengan Yayasan Yayasan Al-Jihad Surabaya yang berorientasi di bidang pelayanan masyarakat dan pendidikan. Yang merupakan lembaga yang peduli terhadap pembangunan umat Islam melalui layanan sosial keagamaan. Sesuai dengan tujuan dakwah Yayasan Al-Jihad Surabaya merupakan wadah dalam mengajak, dan menyeru umat untuk berdzikir dan berdoa seperti yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Umat muslim yang sekarang ini semakin modern seiring dengan perkembangan waktu, cenderung melupakan Allah dengan meninggalkan dzikir dan doa. Namun di Surabaya, keberadaan yayasan Al-Jihad sangat membantu meningkatkan masyarakat dalam melakukan istighosah dan dzikir. Yayasan Al-jihad yang berada di tengah-tengah masyarakat Surabaya ini yakni di Perumahan Jemursari Utara Gg III No 9 yang di pimpin oleh KH. Much. Imam Chambali berhasil mencuri perhatian masyarakat dan para jamaah dengan program-program kegiatan yang di miliki oleh yayasan.

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (CV, Kathoda, Jakarta, 1993, hal. 93

Program-program kegiatan yang di maksud yakni *pertama*, bidang social : Panti asuhan, ambulan gratis untuk jamaah dan masyarakat umum. *Kedua*, bidang pendidikan dan dakwah: Ponpes Mahasiswa Al-Jihad, Pengajian Dzikir Rahmatan Lil Alamin, Kelompok Bimbingan Ibadah Haji(KBIH) Bryan Makkah, Pengajian Ibu-ibu, Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Ketiga*, Bidang Usaha: koperasi Al-Jihad Surabaya.

Dari beberapa program kegiatan yang dimiliki yayasan Al-Jihad Surabaya yang paling berhasil menarik jamaah yakni program Pengajian Dzikir Rahmatan Lil Alamin. Pengajian rutin Rahmatan Lil Alamin yang diadakan oleh Yayasan Al-Jihad Surabaya yang diasuh oleh K.H. Muhammad Imam Chambali memiliki tujuan dan manfaat yang sama seperti pengajian pada umumnya yaitu mengajak para jamaahnya dan masyarakat untuk berdzikir dan memanjatkan do'a kepada Allah agar menjadi orang yang beriman dan bertaqwa. Pengajian tersebut berhasil menarik para jamaah untuk datang berbondong-bondong ba'da isya' demi mengikuti serangkaian acara pengajian.

Hal yang menarik bagi penulis adalah bahwa pengajian dzikir Rahmatan Lil Alamin yang diadakan oleh Al-Jihad memiliki konsep yang berbeda dengan pengajian pada umumnya. Pengajian tersebut diadakan oleh Yayasan Al-Jihad Surabaya setiap bulan sekali yakni setiap hari sabtu akhir bulan, pengajian Dzikir Rahmatan Lil Alamin berhasil mencuri perhatian masyarakat, jamaah yang hadir dalam pengajian tersebut dalam setiap bulannya kurang lebih 3000 orang. Pengajian tersebut bukan hanya

di hadiri oleh masyarakat serabaya saja akan tetapi dari luar kota seperti, Sidoarjo, Mojokerto, Gresik, Lamongan, Bojonegoro, bahkan sampai dari Tuban. Dengan skala yang sangat besar dan dihadiri oleh banyak jamaah acara di konsep semenarik mungkin agar jamaah yang datang tidak jenuh dan bosan, acara tersebut diisi dengan lantunan sholawan modern Al-Qiblatain, kemudian diisi dengan istighosah yang langsung dipimpin oleh KH. Much. Imam Chambali, kemudian dilanjutkan dengan tausiyah oleh para kyai. Para kyai yang mengisi tausiyah berbeda-beda di setiap bulannya. Para penceramah yang mengisi tausiyah adalah kyai-kyai terkenal yang ada di Jawa Timur dan bahkan ada yang dari Jawa Tengah, dan para kyai yang di undang untuk mengisi tausiyah harus memenuhi kriteria sesuai dengan apa yang di harapkan oleh jamaah.

Untuk melaksanakan tugas yang mulia dan besar diperlukan suatu wadah organisasi atau lembaga untuk melaksanakan pengajian agar menjadi mudah dan berjalan dengan lancar. Hal ini disebabkan karena dengan dibagi-baginya tugas-tugas terperinci serta diserahkannya kepada beberapa orang akan mencegah timbulnya kumulasi pada diri seorang pelaksana saja.

Dari sini dapat dilihat bahwa setiap organisasi ataupun lembaga pada prinsipnya sama, yaitu membutuhkan sebuah manajemen. Salah satunya adalah di fungsi manajemen yang kedua yakni sistem pengorganisasian. Untuk melaksanakan kegiatan pengajian Dzikir Rahmatan Lil Alamin di Yayasan Al-Jihad Surabaya.

Adapun peneliti memilih Yayasan Al-Jihad Surabaya sebagai obyek penelitian, karena berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertama, berdasarkan pandangan penulis yayasan tersebut mengalami perkembangan yang sangat pesat dilihat dari bertambahnya jumlah anak yatim, santri dan 5 asrama, yang berdiri pada tahun 1999 sampai saat ini, kedua Yayasan Al-Jihad Surabaya juga merupakan suatu lembaga yang memiliki kegiatan setiap bulannya yang disebut pengajian Dzikir Rahmatan Lil Alamin yang mana kegiatan tersebut telah berjalan sejak tahun 1990-sekarang, dimana konsep acaranya dibuat semenarik mungkin sesuai dengan manajemen yang di terapkan oleh panitia pelaksana yang bekerjasama dengan yayasan supaya para jamaah merasa nyaman dan tertarik dalam mengikuti pengajian Dzikir Rahmatan Lil Alamin.

Melihat betapa pentingnya pengorganisasian dalam melaksanakan pengajian Dzikir Rahmatan Lil Alamin di Yayasan Al-Jihad Surabaya, yang melatar belakangi dilakukan penelitian. Sehingga kita dapat mempelajari dan mengkaji bagaimana *“Pengorganisasian Pengajian Dzikir Rahmatan Lil Alamin Yayasan Al-Jihad Surabaya”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang diatas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah :

1. Bagaimana Pengorganisasian Yang Diterapkan Dalam Pelaksanaan Pengajian Dzikir Rahmatan Lil Alamin di Yayasan Al-Jihad Surabaya?
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Pengajian Dzikir Rahmatan Lil Alamin Di Yayasan Al-Jihad Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk Mengetahui Pengorganisasian Yang Diterapkan Dalam Pelaksanaan Pengajian Dzikir Rahmatan Lil Alamin di Yayasan Al-Jihad Surabaya
2. Agar Dapat Mengetahui Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Melaksanakan Pengajian Dzikir Rahmatan Lil Alamin di Yayasan Al-Jihad Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan di bidang pengorganisasian Pengajian Dzikir Rahmatan Lil Alamin Yayasan Al-jihad Surabaya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi objek Penelitian

Diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran dan dapat memberi contoh pengorganisasian bagi Yayasan Al-Jihad dalam melaksanakan Pengajian Dzikir Rahmatan Lil Alamin

b. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori – teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam praktek pada lembaga yang nyata.

E. Definisi Konsep

Konsep atau pengertian, merupakan salah satu unsur pokok dari penelitian. konsep sebenarnya adalah definisi secara singkat dari sekelompok fakta atau gejala yang menjadi pokok perhatian.⁵ Untuk menghindari kemungkinan adanya kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, dan guna mempermudah memahaminya, berikut ini akan di jelaskan beberapa istilah yang dijadikan judul dalam penelitian ini, antara lain :

1. Pengorganisasian

Menurut HB. Siswanto pengorganisasian ialah pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kesatuan pekerjaan, penetapan hubungan antar pekerjaan, yang efektif diantara mereka, dan pemberian lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang wajar

⁵ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1994. hal. 21.

sehingga mereka bisa bekerja secara efisien. Pengorganisasian juga didefinisikan sebagai tugas, pendelegasian otoritas, dan menetapkan aktifitas yang hendak dilakukan oleh manajer pada seluruh hierarki organisasi.⁶

2. Pengajian

Pengajian, dalam kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti “pengajaran” (dalam agama) Islam, menanamkan norma-norma atau ajaran agama.⁷

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berfikir dalam penulisan skripsi, untuk lebih mudah memahami penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahasan antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini disajikan dengan tujuan agar pembaca dapat mengetahui secara jelas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

BAB II : KERANGKA TEORITIK

Pada bab ini berisikan tentang kajian kepustakaan konseptual, yang meliputi : tinjauan tentang pengorganisasian, tinjauan tentang pengajian, tinjauan tentang pengorganisasian pengajian.

⁶ HB. Siswanto , *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) , hal 75

⁷ Dep P&K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 378

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas secara detail mengenai metode yang digunakan dalam upaya penelitian ini yang terdiri dari : pendekatan dan jenis penelitian, tahap-tahap penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik validitas / keabsahan data. Pembahasan ini sengaja disajikan untuk memberikan gambaran secara utuh mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirancang / formulasikan pada sub bab rumusan masalah diatas.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian yaitu Yayasan Al-Jihad Surabaya, meliputi : sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta penyajian data mengenai pengorganisasian pengajian dzikir rahmatan lil alamin Yayasan Al-Jihad Surabaya serta hasil penelitian sesuai dengan yang ada dilapangan.

BAB V : PENUTUP.

Pada bab ini berisi penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan serta rekomendasi